



---

**Tuliskan Judul Artikel di Sini (maksimum 14 kata, font Cambria 14, justify)**

Author Name<sup>1\*</sup>, Author Name<sup>2</sup>, Author Name<sup>3</sup>

<sup>1</sup>author1@mail.ac.id || <sup>2</sup>author2@mail.ac.id || <sup>3</sup>author3@mail.ac.id

<sup>1</sup>Asal Perguruan Tinggi, Fakultas, Jurusan, Alamat, Negara

<sup>2</sup>Asal Perguruan Tinggi, Fakultas, Jurusan, Alamat, Negara

<sup>3</sup>Asal Perguruan Tinggi, Fakultas, Jurusan, Alamat, Negara

---

**Kata Kunci**

*Informasi; Software; Aplikasi; Sistem*

**\* Author Korespondensi**

authorkorespondensi@mail.ac.id

**Abstrak**

Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf dan maksimal 250 kata. Abstrak adalah ringkasan umum dari semua tulisan ilmiah. Abstrak harus mengandung elemen kunci yang akan dijelaskan secara singkat sebagai latar belakang. Penulis perlu meringkas informasi latar belakang atau lebih khusus lagi materi pelajaran dalam karya ilmiah. Penulis perlu mengemukakan tujuan penulisan karya ilmiah. Penulis perlu mengedepankan implikasi praktis dari hasil penelitian (jika ada). Penulis juga perlu menyajikan temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

---

**1. Pendahuluan**

Apa tujuan dari penelitian ini? Mengapa penulis melakukan penelitian? Bagian utama artikel harus dimulai dengan bagian pengantar, yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan, motivasi, metode penelitian, dan temuan makalah. Pendahuluan harus relatif tidak teknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang terinformasi untuk memahami kontribusi manuskrip.

Pendahuluan hendaknya mengandung **latar belakang masalah, permasalahan** dan **tujuan penelitian**. Termasuk posisi penelitian terhadap penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian kebaruan penelitian dibandingkan dengan yang telah dilakukan, dan studi pustaka. Studi pustaka yang komprehensif dapat dituliskan sebagai upaya untuk memperkuat urgensi penelitian. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15% dari panjang keseluruhan sebuah manuskrip.

**1.1 Heading Level Kedua**

Heading pada level kedua dituliskan dengan boldface italics dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil. Heading dituliskan rata kiri.

**1.1.1 Heading Level Ketiga**

Heading pada level ketiga mengikuti style dari heading level kedua. Hindari penggunaan heading lebih dari tiga level.

**2. Metode Penelitian**

Metode berisi informasi tentang pelaksanaan penelitian, termasuk alur pelaksanaan penelitian, alat dan materi yang digunakan, tempat penelitian dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Metode seharusnya dituliskan

secara rinci, dengan maksud agar pembaca yang berminat untuk mengulangi kembali penelitian ini, dapat melakukannya dengan informasi yang dituliskan pada bagian 'Metode'.

Umumnya metode mencakup hal-hal berikut:

- Karakteristik responden
- Data Penelitian
- Uji validitas data
- Dan lain sebagainya yang relevan

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari artikel yang diacu, jika memungkinkan. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal.

### **4. Kesimpulan**

Bagian ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari penelitian tersebut. Upayakan di bagian kesimpulan ini terdapat data-data yang memperkuat kesimpulan yang diambil. Dengan demikian akan tampak kekuatan dan kekurangan dari penelitian tersebut. Bisa juga dalam subbab ini ditambahkan dengan saran-saran pengembangan penelitian di masa mendatang. Kesimpulan dituliskan dalam bentuk narasi paragraf dan bukan dituliskan dalam bentuk poin

### **5. Referensi**

Sumber pustaka/rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Pustaka yang diutamakan adalah naskah-naskah penelitian dalam jurnal, konferensi dan/atau majalah ilmiah. Pustaka lain dapat berupa buku teks atau laporan penelitian (termasuk Skripsi/Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi), akan tetapi diusahakan tidak melebihi 20% dari seluruh jumlah sumber pustaka.

Penulisan sumber pustaka dan cara mengacu menggunakan aturan *American Psychological Association (APA) Sixth Edition*. Beberapa aturan tentang penulisan sumber pustaka, yaitu: sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka sebelumnya harus pernah diacu dalam naskah, ditulis berurutan secara alfabetis tanpa nomor, apabila ada beberapa sumber pustaka mempunyai penulis sama maka diurutkan berdasarkan tanggal terbitnya, dan apabila ada beberapa sumber pustaka mempunyai penulis sama pada tahun penerbitan yang sama juga maka diurutkan dengan menambah huruf kecil ditahun publikasi (2011a, 2011b, 2011c). Berikut adalah contoh penulisan daftar referensi.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>

Turban, E., Aronson, J. E., & Liang, T.-P. (2005). *Decision Support Systems and Intelligent Systems* (7th ed.). Prentice-Hall Inc.

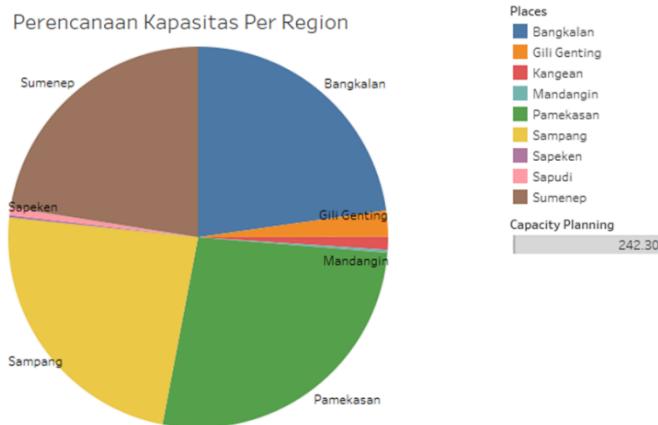
Yudha, S. W., Tjahjono, B., & Longhurst, P. (2022). Unearthing the Dynamics of Indonesia's Geothermal Energy Development. *Energies*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/en15145009>

### **Gambar dan Tabel**

Cara penyajian gambar dapat dilihat pada Gambar 1. Apabila gambar tersebut adalah sumber sekunder maka perlu disebutkan sumbernya. Keterangan gambar diletakan pada bagian bawah gambar. Gambar tidak perlu dibingkai. Selanjutnya untuk penulisan judul tabel, Keterangan dituliskan dengan huruf kecil kecuali pada karakter pertama pada tiap kalimat. Judul tabel diawali di tengah (center aligned) halaman.

*Tabel 1. Contoh Tabel*

Table Head	Table Column Head		
	Table column subhead	Subhead	Subhead
copy	More table copy <sup>a</sup>		



Gambar 1. Contoh Gambar

## Model Persamaan

Nomori *persamaan* secara berurutan dengan nomor persamaan dalam tanda kurung rata dengan margin kanan, seperti pada (1). Supaya representasi persamaan lebih kompak, gunakan fungsi exp function atau eksponen yang sesuai. Untuk kuantitas dan variable, cetak miring (*italic*) symbol Roman, bukan symbol Greek. Gunakan en dash (–) dan bukan hyphen untuk tanda minus. Gunakan tanda kurung untuk memperjelas bagian penyebut pada bilangan pecahan. Pisahkan persamaan dengan koma jika persamaan tersebut merupakan bagian dari kalimat seperti contoh berikut,

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k} \quad (1)$$

Simbol pada persamaan seharusnya didefinisikan terlebih dahulu sebelum persamaannya muncul atau segera sesudahnya. Gunakan “(1),” bukan “Pers. (1)” atau “persamaan (1),” kecuali pada permulaan kalimat: “Persamaan (1) adalah ...”